



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III

AGUSTUS 2022 - MINGGU #2

KEKUDUSAN

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. – 1 Pet. 1:14-16



Melanjutkan pembahasan mengenai prinsip-prinsip untuk mendatangkan berkenanan Tuhan atas hidup kita, maka di minggu ini kita membahas prinsip kedua yaitu kekudusan. Kekudusan berarti terpisah dari yang bersifat duniawi atau dari yang tercemar. Kekudusan hidup adalah suatu proses berkelanjutan menuju kesucian hidup, yaitu suatu proses yang terus menerus sepanjang hidup kita. Allah adalah kudus sehingga setiap umat-Nya yang datang kepada Dia juga harus kudus karena Allah tidak bisa bersatu dengan yang tidak kudus. Ketika kita kudus maka ada berkat-berkat rohani yang kita terima dari Allah yang kudus itu.

Bagaimana kita dapat menjaga kekudusan hidup?

1. Menyadari kuasa darah Yesus telah menguduskan kita

Sebab, jika darah domba jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan secara lahiriah, betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari

ACTION:

- Masing-masing berikan kesaksian hidup ketika mulai bertobat sampai dengan saat ini. Bagaimana upaya untuk menjalani hidup kudus.
- Saling mendoakan agar kekudusan hidup terus dapat dipertahankan.

perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup. - Ibr.9:13-14

Perjanjian Lama mencatat hukum Tuhan yaitu jika seseorang berdosa maka ia harus mempersembahkan korban penghapus dosa yaitu darah hewan yang tidak bercacat cela agar dosanya dihapuskan dan hidupnya kembali dikuduskan. Dalam Perjanjian Baru, korban penghapus dosa digantikan dengan darah Tuhan Yesus sendiri sebagai darah Anak Domba yang tidak bercacat cela. Ia mengorbankan diri-Nya hanya satu kali saja untuk menanggung dosa umat manusia (Ibr. 9:28). Dan sejak itu setiap orang yang ingin diselamatkan dan dihapuskan dosanya, cukup dengan datang bertobat kepada Yesus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Menyadari darah Yesus yang berkuasa yang sudah menguduskan kita akan membuat kita sadar pula untuk berhati-hati dalam hidup ini dengan senantiasa melakukan firman Tuhan dan menjauhi dosa. Jagalah kekudusan senantiasa agar berkenanan Tuhan turun atas hidup kita.

2. Bergantung pada Roh Kudus dalam pengudusan kita

Akan tetapi kami harus selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai. – 2 Tes.2:13

Hidup kudus adalah hidup yang melakukan firman Tuhan dan menjauhi dosa. Menjalani hidup kudus adalah tidak mudah karena selalu bertentangan dengan kedagingan kita. Namun hidup kudus akan dapat kita jalani bersama Roh Kudus yang ada di dalam diri kita. Roh Kudus adalah Penolong yang akan memampukan kita di dalam menjalani hidup yang kudus. Maka daripada itu, kita harus bergantung penuh kepada Roh Kudus dengan cara hidup dipimpin Roh senantiasa dan tidak menuruti keinginan daging. Serahkan hidup kita seutuhnya kepada Tuhan dan biarkan Roh Kudus menguasai hidup kita sehingga berkenanan Tuhan itu turun atas hidup kita.